

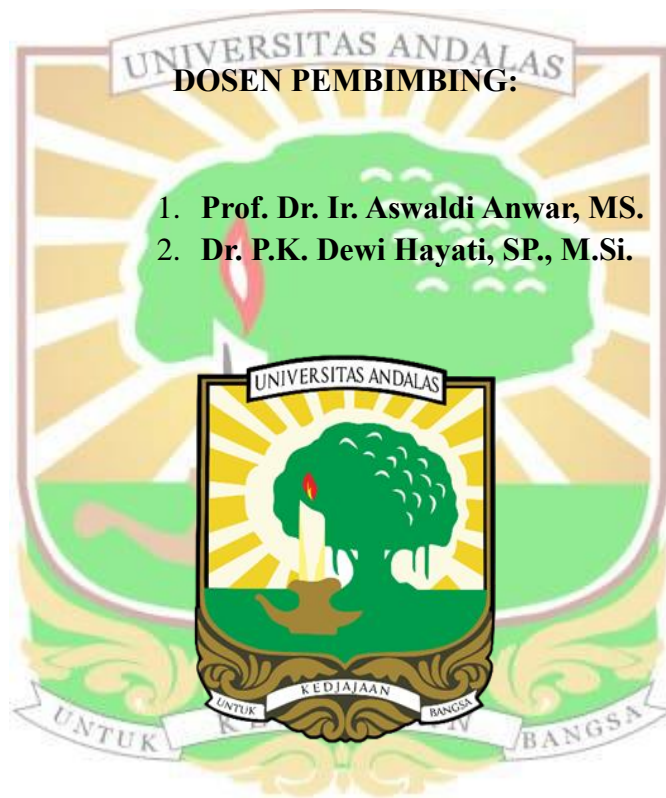
**EKSPLORASI MARKISA UNGU (*Passiflora edulis f. edulis* Sims)
DAN EVALUASI KARAKTERISTIK PEMBUNGAANNYA DI
KABUPATEN SOLOK SUMATRA BARAT**

SKRIPSI

Oleh

LATIFA RAMADHANI

NIM. 2010211026



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

EKSPLORASI MARKISA UNGU (*Passiflora edulis f. edulis* Sims) DAN EVALUASI KARAKTERISTIK PEMBUNGAANNYA DI KABUPATEN SOLOK SUMATRA BARAT

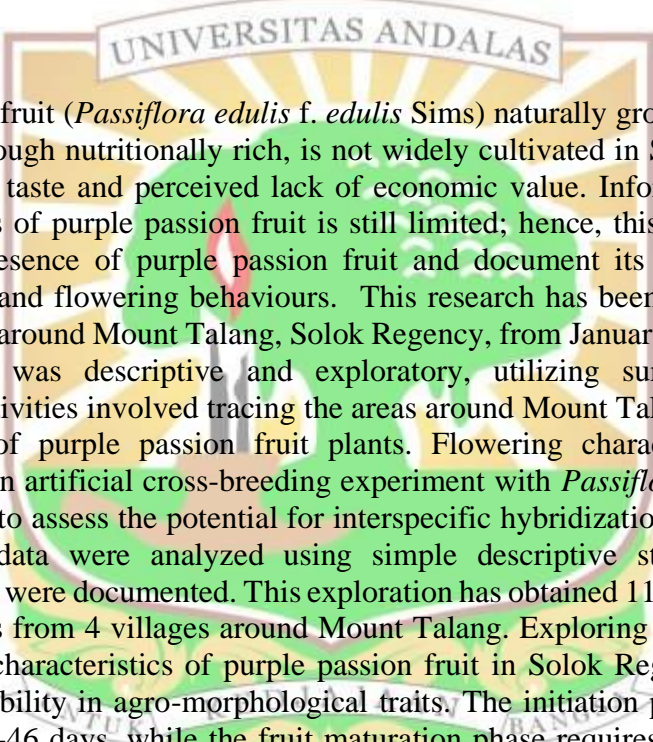
ABSTRAK

Markisa ungu (*Passiflora edulis f. edulis* Sims.) secara alami dapat tumbuh di dataran tinggi. Jenis markisa ini memiliki rasa buah yang masam dan dianggap tidak memiliki potensi ekonomis sehingga markisa ungu tidak dibudidayakan di Kabupaten Solok, walaupun sesungguhnya markisa ungu kaya akan nutrisi. Informasi mengenai karakteristik pembungaan markisa ungu hingga saat ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keberadaan markisa ungu serta mengidentifikasi karakter morfologis tanaman dan sifat pembungaannya. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari yang berada di sekitar Gunung Talang, Kabupaten Solok dari bulan Januari hingga Mei 2024. Penelitian ini bersifat deskriptif dan eksploratif dengan menggunakan metode survei. Kegiatan eksplorasi melibatkan penelusuran area di sekitar Gunung Talang untuk mengidentifikasi keberadaan tanaman markisa ungu. Karakteristik pembungaan dievaluasi, dan percobaan persilangan buatan dengan *P. ligularis* dilakukan untuk menilai potensi hibridisasi antar spesies. Data observasi kuantitatif dianalisis menggunakan statistika deskriptif, sedangkan data kualitatif didokumentasikan. Eksplorasi ini memperoleh 11 aksesori markisa ungu dari 4 Nagari yang ada di sekitar Gunung Talang. Hasil eksplorasi dan evaluasi terhadap karakteristik pembungaan markisa ungu di Kabupaten Solok menunjukkan adanya variabilitas yang luas dalam sifat agronomisnya. Fase inisiasi hingga mekar sempurna berlangsung selama 44-46 hari sedangkan fase kematangan buah memerlukan 108-114 hari setelah bunga mekar. Markisa ungu tidak dapat melakukan penyerbukan sendiri dan cenderung melakukan penyerbukan silang dengan bunga markisa ungu lainnya dengan bantuan serangga penyerbuk, sedangkan persilangan dengan *P. ligularis* tidak bisa terjadi.

Kata kunci: Fenologi, Karakterisasi, Morfologi, Plasma Nutfah, Penyerbukan

EXPLORATION OF PURPLE PASSION FRUIT (*Passiflora edulis f. edulis* Sims) AND EVALUATION OF ITS FLOWERING CHARACTERISTICS IN SOLOK REGENCY WEST SUMATRA

ABSTRACT



Purple passion fruit (*Passiflora edulis f. edulis* Sims) naturally grows in highland areas and, although nutritionally rich, is not widely cultivated in Solok Regency due to its sour taste and perceived lack of economic value. Information on the flowering traits of purple passion fruit is still limited; hence, this study aims to explore the presence of purple passion fruit and document its morphological characteristics and flowering behaviours. This research has been carried out in several Nagari around Mount Talang, Solok Regency, from January to May 2024. This research was descriptive and exploratory, utilizing survey methods. Exploration activities involved tracing the areas around Mount Talang to identify the presence of purple passion fruit plants. Flowering characteristics were assessed, and an artificial cross-breeding experiment with *Passiflora ligularis* L. was attempted to assess the potential for interspecific hybridization. Quantitative observational data were analyzed using simple descriptive statistics, while qualitative data were documented. This exploration has obtained 11 purple passion fruit accessions from 4 villages around Mount Talang. Exploring and evaluating the flowering characteristics of purple passion fruit in Solok Regency revealed extensive variability in agro-morphological traits. The initiation phase until full bloom lasts 44-46 days, while the fruit maturation phase requires 108-114 days after the flower blooms. Purple passion fruit plants are self-incompatible and rely on cross-pollination with flowers from other plants of the same species, which is facilitated by insect pollinators. In contrast, cross-pollination with *P. ligularis* was found to be unsuccessful.

Key word: Characterization, Germplasm, Morphology, Phenology, Pollination